

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRILOGI**



**SOSIALISASI PROGRAM DIKEPLAK EMAN
(DIET KANTONG PLASTIK & *ECO ENZYME* BERMANFAAT)
DESA BENTENG TAHUN 2023**

TIM PENGUSUL

Dr. Dina Nurul Fitria, S.E.,M.T.,CSCA.,CRP. (NIDN 0309097406)

Alan Gantara NIM 20101025 Prodi Manajemen

Tia Lutfia Nazla NIM 20106014 Prodi Ilmu Teknologi Pangan

Vinka Destya NIM 20102053 Prodi Akuntansi

Andien Mirza Pratiwi NIM 20102030 Prodi Akuntansi

Dwi Suta Gada Satria NIM 20108014 Prodi Sistem Informasi

Valerie Tresna NIM 20110058 Prodi Disain Komunikasi Visual

Fulvian Zahid NIM 20102015 Prodi Akuntansi

**UNIVERSITAS TRILOGI
AGUSTUS 2023**

BAB I. PENDAHULUAN

Isu terkait sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan. Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah, baik sampah organik maupun anorganik.

Berdasarkan hasil observasi Kelompok 6 KKN-T Universitas Trilogi selama bulan Juli 2023 di RW 01 Desa Benteng, Kota Bogor, ditemukan bahwa sampah rumah tangga, khususnya sampah organik seperti sisa kulit buah-buahan dan sayur-sayuran masih belum dikelola dengan baik. Selain itu, sampah organik ini bercampur dengan sampah anorganik lainnya seperti plastik. Menurut Desy (2018) Plastik adalah barang yang sudah sangat lekat dengan masyarakat karena praktis dan kedap air sehingga aman untuk barang bawaan. Efek bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan terlalu banyak plastik yaitu berdampak pada lingkungan. Plastik tergolong benda yang sangat sulit terurai dan memerlukan puluhan tahun untuk bisa terurai.

Di Desa Benteng, Kota Bogor menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih membakar sampah, dan membuang sampah di sungai. Pengetahuan masyarakat terhadap bahaya metode pembakaran sampah juga masih tergolong minim. Pembakaran sampah merupakan sumber utama penghasil dioxin, yang tergolong sebagai bahan kimia beracun paling berbahaya di dunia. Dioxin tersimpan di jaringan lemak dan apabila terpapar dalam jangka panjang akan menyerang sistem saraf dan imun manusia. Metode pembakaran ini masih banyak dipilih oleh sebagian besar masyarakat karena dianggap dapat menghemat waktu dan lebih ekonomis.

Menurut Syafrudin (2004), salah satu alternatif yang bisa dilakukan untuk mengurai terjadinya pencemaran lingkungan tersebut adalah melaksanakan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, seperti melaksanakan 5 R (*Reduce, Reuse, Recycling, Recovery, Replacing*). Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan prinsip 5 R yakni dengan mengolah sampah khususnya sampah organik rumah tangga adalah dengan Pengolahan *Eco Enzyme*. *Eco Enzyme* merupakan sebuah cairan multifungsi yang berasal dari beberapa enzim serta mikroorganisme. *Eco Enzyme* berasal dari campuran bahan-bahan yang bisa didapatkan dari limbah rumah tangga, seperti sampah sisa makanan, sampah sayuran, sampah buah-buahan, sampah organik, dan lain sejenisnya. Kemudian untuk pengolahan sampah anorganik adalah dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik dengan cara mengganti plastik menggunakan kantong daur ulang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Kelompok 6 KKN-T Universitas Trilogi memberi inovasi Desa Benteng melalui program kerja “DIKEPLAK EMAN” (*Diet Kantong Plastik & Eco Enzyme Bermanfaat*). Program kerja ini merupakan upaya untuk membangun kesadaran masyarakat dan mengubah pola pikir masyarakat khususnya kalangan ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak. Pola pikir masyarakat diarahkan pada kegiatan pengurangan dan penanganan

sampah. Pengurangan sampah meliputi 5 R (*Reduce, Reuse, Recycling, Recovery, Replacing*). Sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengolahan dan pemrosesan akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan per 7 Oktober 2022, capaian kinerja pengelolaan sampah adalah capaian pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. pada tahun 2021 yang terdiri dari 241 Kabupaten/kota se-Indonesia menunjukkan volume timbulan SRT dan SSSRT di Indonesia Tahun 2021 mencapai 30,33 juta ton, dengan volume sampah yang terkelola hanya sebesar 19,64 juta ton atau 64,74% dari volume timbulan sampah, sedangkan sisanya sebesar 10,69 juta ton atau 35,26% tidak terkelola. Lebih lanjut, diketahui beberapa permasalahan pengelolaan sampah yaitu:

- 1) Peraturan perundang-undangan;
- 2) Kelembagaan (organisasi, SDM);
- 3) Teknis pelaksanaan (perencanaan, pengurangan, proses akhir);
- 4) Pembiayaan (anggaran); dan
- 5) Peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat/swasta.

(Sumber: Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, 2022).

Pemanfaatan kembali sampah adalah upaya untuk mengguna ulang sampah sesuai dengan fungsi yang sama atau fungsi yang berbeda dan/atau mengguna ulang bagian dari sampah yang bermanfaat tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu.

Merujuk pada pengertian tersebut, pemanfaatan kembali atau penggunaan ulang sampah adalah segala upaya yang kita dilakukan agar sampah atau barang bekas yang kita hasilkan dapat kita perpanjang umur pakai seluruh atau sebagian fungsinya tanpa mengubah bentuk, karakteristik, dan konsentrasinya sehingga tidak langsung menjadi residu.

Makna pemanfaatan kembali juga dapat dipahami sebagai upaya dari pihak pembuat produk dan kemasan produk (produsen) untuk merancang produk dan kemasan produk yang mereka buat agar dapat diguna ulang atau dipakai ulang selama mungkin sehingga tidak langsung menjadi residu. Perancangan produk dan kemasan produk reusable juga dapat mendidik masyarakat (konsumen) untuk menghindari produk dan kemasan produk yang sekali pakai (*single-use item*) dan

langsung dibuang sebagai residu sesaat setelah selesai dikonsumsi.

Berdasarkan standarisasi pengelolaan sampah berikut ini.

- 1) Standar Nasional Indonesia (SNI) 03.3242-1994 tentang tata cara pengelolaan sampah di permukiman;
- 2) SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan;
- 3) SNI 19-3983-1995 tentang spesifikasi timbulan sampah untuk kota kecil dan kota sedang di Indonesia;
- 4) SNI 19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan;
- 5) SNI 19-7029-2004 tentang spesifikasi komposter rumah tangga individual dan komunal;
- 6) SNI 19-7030-2004 tentang spesifikasi sampah organik domestik; dan
- 7) SNI 3242:2008 tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman.

Maka, dalam konteks pemanfaatan kembali sampah di sumber timbulan sampah, terdapat paling tidak 4 tindakan yang dapat dilakukan, yaitu (1) pemanfaatan sampah makanan, sayuran, dan buah-buahan untuk pakan ternak; (2) pemanfaatan kembali kemasan, wadah, atau kontainer bekas pakai; (3) pemanfaatan kembali bagian dari sampah yang bermanfaat; dan (4) pemanfaatan kembali barang bekas layak pakai atau sisa makanan layak konsumsi.

BAB III. METODOLOGI

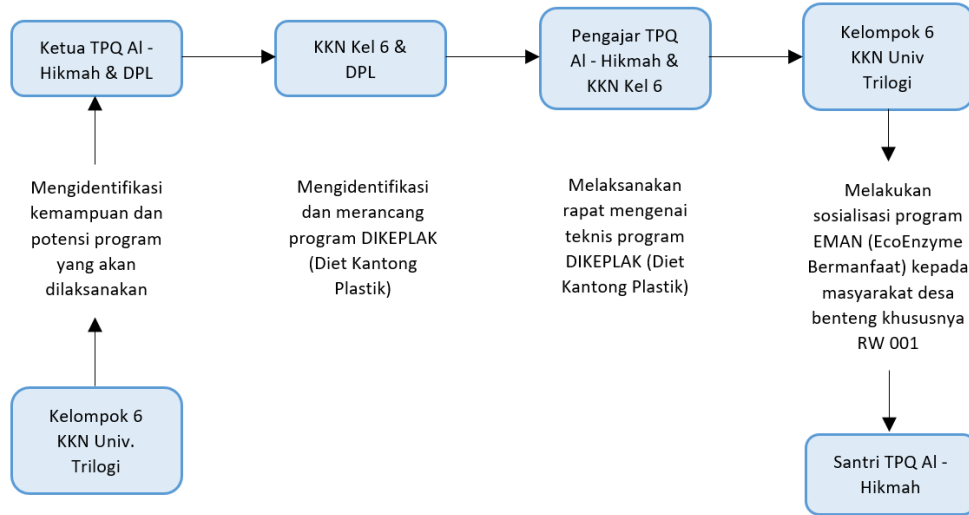
Program DIKEPLAK EMAN bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah organik dan anorganik secara sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah agar menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Manfaat inovasi DIKEPLAK EMAN bagi masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai upaya yang harus dilakukan masyarakat dengan edukasi yang dilakukan, melalui kegiatan pokok berikut ini.

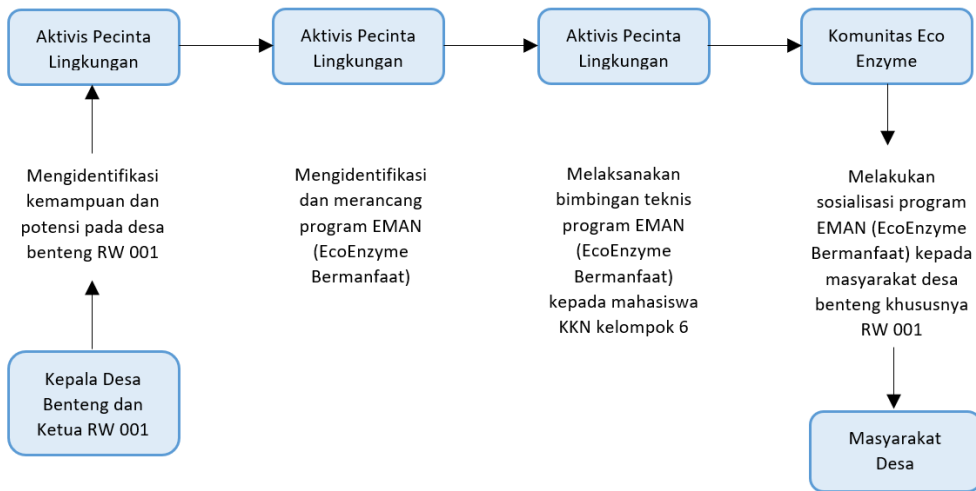
1. Mengidentifikasi kemampuan dan potensi desa yang dapat dikembangkan
2. Merancang dan mengembangkan inovasi desa
3. Melaksanakan bimbingan teknis inovasi desa kepada sasaran
4. Melaksanakan sosialisasi inovasi kepada masyarakat desa
5. Melaksanakan praktik inovasi kepada masyarakat desa
6. Menyusun strategi keberlanjutan penerapan dan pengembangan inovasi desa

Prosedur pelaksanaan Program DIKEPLAK melalui alur sebagai berikut:

2.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program DIKEPLAK



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Program EMAN

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program Sosialisasi di TPQ AL Hikmah

No.	Tahapan	Keterangan
1.	Sosialisasi “EMAN” (<i>Eco Enzyme</i> Bermanfaat)	Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat desa tentang pengelolaan sampah organik (sisa kulit buahbuahan dan sayur-sayuran) yang baik sebagai sumber daya melalui pengolahan <i>Eco Enzyme</i>
2.	Praktik Pembuatan cairan <i>EcoEnzyme</i>	Melakukan demo serta praktik pembuatan olahan <i>Eco Enzyme</i> bersama masyarakat desa.
3.	Edukasi Pengemasan dan Pemasaran	Melakukan edukasi mengenai potensi sumber daya untuk kewirausahaan.
4.	Sosialisasi “DIKEPLAK” (Diet Kantong Plastik) & Lomba Mewarnai <i>Totebag</i>	Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat desa tentang bahaya sampah anorganik (plastik) yang baik melalui pengurangan pemakaian kantong plastik serta memperkenalkan <i>totebag</i> sebagai kantong daur ulang pengganti plastik.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja DIKEPLAK EMAN dilakukan setelah seluruh rangkaian program kegiatan KKN Duta Inovasi Desa Benteng. Evaluasi program sosialisasi kepada masyarakat desa dilakukan dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* yang diisi oleh sasaran program.

EMAN (*Ecoenzyme* Bermanfaat) adalah produk yang dihasilkan dari sampah organik (kulit buah) yang dimanfaatkan menjadi *Ecoenzyme*. Dengan mencampurkan sampah organik (kulit buah) tersebut dengan air dan molase, sehingga dapat menjadi *Ecoenzyme*. Produk turunan dari *Ecoenzyme* murni dapat digunakan sebagai pengganti bahan pokok yang dipakai dirumah, seperti bahan anti-septic (sabun pembersih lantai, sabun cuci piring, sabun mandi, dsb).

Di samping itu, penggunaan teknologi informasi (media sosial) dipergunakan untuk melakukan pengenalan terhadap *Ecoenzyme*, apa manfaatnya, bagaimana cara pembuatannya, dan apa saja produk turunan dari *Ecoenzyme*. Penggunaan Teknologi Informasi (Media Sosial) yang

dipergunakan untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan produk inovasi yaitu EMAN (Ecoenzyme Bermanfaat).

Program inovasi DIKEPLAK (Diet Kantong Plastik) adalah salah satu program yang ditujukan untuk membantu masyarakat bogor dalam mengurangi pemakaian kantong plastik yang dapat menimbulkan banyak polusi. Program ini dilakukan melalui sosialisasi seputar bahaya dan dampak dari kantong plastik yang berlebih, cara mengurangi, dan mengadakan lomba mewarnai totebag sebagai pengganti kantong plastik kepada santri TPQ Al – Hikmah yang berada pada Desa Benteng.

JADWAL PROGRAM INOVASI DIKEPLAK

Rapat teknis : Jumat, 11 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB
Sosialisasi Program & Lomba Mewarnai : Senin, 14 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB
Informasi lebih lanjut dapat menghubungi, telepon 0817 6661 223 (Dini) atau alamat surel kknkel6trilogi2023@gmail.com Program inovasi EMAN (EcoEnzyme Bermanfaat) adalah salah satu program yang berpartisipasi dalam mengurangi beban bumi khususnya dalam pengelolaan sampah organik, sekaligus menerapkan gaya hidup minim kimia sintetis. Program ini dilakukan melalui sosialisasi seputar definisi, manfaat, cara pembuatan dan pelatihan dalam pembuatan EcoEnzyme kepada warga Desa Benteng khususnya RW 001.

JADWAL PROGRAM INOVASI EMAN

Bimbingan teknis : Rabu, 26 Juli 2023 Pukul 11.00 WIB
Sosialisasi Masyarakat : Sabtu, 29 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB
Praktik Pembuatan EcoEnzyme : Jumat, 04 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB
Pengemasan dan pemasaran : Minggu, 06 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB
Informasi lebih lanjut dapat menghubungi, telepon 0817 6661 223 (Dini) atau alamat surel kknkel6trilogi2023@gmail.com

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk keberlanjutan kegiatan inovasi DIKEPLAK EMAN maka dilakukan:

1. Pemberdayaan masyarakat desa dalam rangka memperluas sebaran informasi mengenai DIKEPLAK EMAN.
2. Pembentukan sebuah komunitas pecinta lingkungan yang memiliki fokus dalam kegiatan pengelolaan sampah organik menjadi *Eco Enzyme*.
3. Pembuatan Eco Enzyme untuk menjadikan produk turunan *Eco Enzyme* menjadi produk layak jual dalam bidang kewirausahaan.

Lampiran I.

Lembar Pengesahan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Universitas Trilogi

LEMBAR PENGESAHAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI

Judul Pengabdian : SOSIALISASI PROGRAM DIKEPLAK EMAN (DIET KANTONG PLASTIK & ECO ENZYME BERMANFAAT) DESA BENTENG TAHUN 2023

Kode>Nama Rumpun Ilmu : KKN Kewirausahaan Sosial

Ketua Pengabdian

- a. Nama Lengkap : Dr. Dina Nurul Fitria
- b. NIDN : 0309097406
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Agribisnis
- e. Nomor HP : 081311657087
- f. Alamat E-Mail : dedinanf@gmail.com

Biaya Pengabdian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 1,000,000

- *inkind* sebutkan

Mengetahui,
Kepala LPPM

Jakarta, 20 Agustus 2023
Ketua Tim Pelaksana,



(Dr. Ahmad Rifqi Fauzi)
NIP 130503

(Dr. Dina Nurul Fitria)
NIP 219813

Mengetahui,
Rektor,

(Prof. Dr. Pramono Hari Adi)
NIP 0030036008

Lampiran II. Materi Sosialisasi

SOSIALISASI INOVASI

DIKEPLAK EMAN OLEH KKN KELOMPOK 6

UNIVERSITAS TRILOGI

Setiap kegiatan sehari-hari pasti menghasilkan sampah. Sampah tersebut bisa berupa limbah organik maupun anorganik. Pada tahun 2019 KLHK mencatat jumlah timbulan sampah sebesar 67,8 juta ton/tahun yang terdiri dari sampah organik dengan persentase sebesar 57%, sampah plastik sebesar 15%, sampah kertas sebesar 11% dan sampah lainnya sebesar 17%. Sebagian besar sampah berasal dari rumah tangga. Sampah-sampah ini seringkali berakhir di TPA, yang artinya sudah tidak dimanfaatkan.

Banyaknya sampah dari rumah tangga tersebut mendorong kami mengadakan Sosialisasi Dikeplak EMAN (Diet Kantong Plastik dan Ecoenzim Bermanfaat). Dikeplak merupakan sosialisasi pengurangan penggunaan kantong plastik dan pembuangan sampah kepada anak PAUD dan SD. EMAN merupakan sosialisasi ecoenzim kepada ibu rumah tangga. Masing-masing singkatan mewakili target yang berbeda namun tetap dalam satu visi, yaitu pemanfaatan sampah dari aktivitas sehari-hari dengan baik untuk menjadi desa yang bersih.

ANAK DIAJAK MENGURANGI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK DALAM PROGRAM DIKEPLAK (DIET KANTONG PLASTIK)

Sosialisasi dibentuk sebagai upaya kami meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan menjaga lingkungan anak TPQ Al Hikmah. Awalnya kami hanya membantu Ibu Nyai untuk mengajar pengajian anak-anak. Lalu kami melihat bahwa anak di TPQ juga bisa ikut serta dalam pengelolaan sampah untuk menjaga bumi sekaligus bentuk ibadah. Karena itu kami mengajak Bu Nyai selaku pemilik TPQ Al Hikmah membentuk kegiatan "Dikeplak".

Anak-anak TPQ Al Hikmah mengikuti kegiatan ini selama 2 hari. Kami mengedukasi anak untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dan cara membuang sampah lewat sosialisasi bertema "Bahaya Kantong Plastik Melalui Gerakan Diet Kantong Plastik". Untuk pematerinya kami mengundang Ibu Dina, seorang dosen agribisnis Universitas Trilogi. Diadakan juga lomba mewarnai totebag. Pada lomba ini anak diajak menghias totebag bergambar sehingga penerapan pengurangan kantong plastik bisa tersampaikan dengan baik. Anak juga memiliki kebanggaan tersendiri terhadap karyanya yang bisa dipakai dan dipamerkan ke teman sebayanya.

Hari pertama Ibu Dina memaparkan materi mengenai bahaya kantong plastik dan urgensi pengurangan penggunaan kantong plastik. Menurut Bu Dina anak juga berperan penting dalam kegiatan pengurangan penggunaan kantong plastik dan menjaga alam tetap bersih. Hal seperti ini patut diajarkan sejak dini sehingga melekat sampai dewasa kelak.

Setelah sosialisasi, kami memulai perlombaan. Kami membaginya menjadi dua sesi: Sesi pertama untuk usia PAUD sampai SD kelas 3 dan sesi kedua untuk usia SD kelas 4-6. Anak diberi totebag putih bergambar yang harus diwarnai dengan batas waktu pengerjaan 45 menit. Anak-anak antusias terlihat dari seriusnya mewarnai sesuai imajinasinya. Beberapa dari mereka bahkan bertanya kepada kami tentang warna yang cocok. Setelah itu totebag dikumpulkan kembali untuk diberi penilaian. Kami menilai berdasarkan kreativitas, kerapian, dan komposisi warna.

Di hari kedua diumumkanlah pemenang lomba mewarnai totebag sesuai dengan kategorinya. Hadiah untuk pemenang juara 1 berupa kotak bekal, juara 2 dan 3 berupa tumbler. Kami juga memberikan snacks kepada seluruh peserta di dalam totebag mereka. Hal ini sebagai bentuk apresiasi kami atas semangat mereka dalam mengikuti kegiatan ini.

MENGOLAH SAMPAH ORGANIK MENJADI CAIRAN SERBAGUNA MELALUI SOSIALISASI EMAN (ECOENZIM BERMANFAAT)

Sampah organik lebih banyak terbuang daripada dimanfaatkan. Padahal jumlah sampah organik lebih banyak dibandingkan dengan sampah anorganik. Hal ini dapat dilihat pada kebiasaan membuang bekas potongan sayur atau buah ke tempat sampah. Sampah organik seperti kulit buah menghasilkan gas metana yang menambah efek rumah kaca pada bumi kita.

Kami menyadari pentingnya mengajak masyarakat terutama ibu rumah tangga memanfaatkan sampah organik. Kelompok 6 KKN Universitas Trilogi mengadakan sosialisasi EMAN (Ecoenzim Bermanfaat). Kami berkolaborasi dengan Ibu Siti Maryam selaku aktivis Komunitas Ecoenzim Nusantara dan Ibu Yunengsih mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman kami mengenai ecoenzim.

Pelaksanaan kegiatan ini bermula dari pertemuan kami dengan Ibu Yunengsih. Beliau seorang ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan desa dan sangat *passionate* bila berbicara seputar ecoenzim. Ibu Yunengsih mengetahui 'cairan ajaib' ini dari berbagai kegiatan komunitas dan workshop yang mengajarkan tentang ecoenzim. Dari situ ia tertarik untuk mempelajari dan membuat ecoenzim sendiri. Perealisasian produksi ecoenzim ini dipermudah dengan mendapat kulit buah dari tetangganya. Ibu Yunengsih biasa menggunakan ecoenzim untuk mengepel, mencuci piring, memupuk, dll. Mengetahui manfaatnya yang begitu banyak, beliau sempat mengajak tetangganya untuk ikut membuat eco enzim. Sayangnya ecoenzim dipandang sebelah mata, menganggap eco enzim sekadar 'sampah'.

Ibu Yunengsih kebetulan memiliki teman yang juga seorang aktivis Komunitas Ecoenzim Nusantara. Beliau Ibu Siti Maryam, yang akrab disapa Umi. Banyak sekali pengalaman beliau mengenai eco enzim. Dalam kegiatan sehari-hari pun beliau menggunakan ecoenzim untuk semua cairan yang memang bisa digantikan perannya oleh ecoenzim.

Peserta acara ini merupakan ibu rumah tangga sekitar RW 01 Desa Benteng. Acara bermula dengan sambutan pembukaan dari Ibu Siti Maryam selaku pemateri dan aktivis komunitas ecoenzim Nusantara, dilanjutkan dengan Fulvian Zahid selaku ketua penyelenggara sosialisasi EMAN yang juga ketua Kelompok 6 KKN Universitas Trilogi. Ibu Siti Maryam memaparkan materi seputar ecoenzim, termasuk potensi serta manfaatnya. Kami menunjukkan cairan ecoenzim dan produk turunannya seperti sabun, skincare, dan pupuk. Ibu Maryam mengatakan bahwa Eco enzim bukanlah produk yang dipatenkan dan tidak dikomersilkan. Hanya produk turunannya yang bisa kita paten dan komersilkan.

Setelah itu kami menunjukkan ecoenzim yang masih dalam proses fermentasi. Beruntungnya ecoenzim itu tumbuh jamur pitera. Jamur ini tidak terdapat dalam semua proses fermentasi ecoenzim. Jamur pitera biasa dimanfaatkan sebagai bahan skincare. Di pasaran harganya bisa sampai jutaan mengetahui sedikitnya jumlahnya yang dihasilkan dalam sekali proses fermentasi ecoenzim.

Kami juga mengadakan praktik pembuatan ecoenzim langsung dengan membagi peserta sosialisasi menjadi dua kelompok, yaitu Melati dan Mawar. Para peserta antusias mengikuti jalannya kegiatan. Terlihat dari mereka yang sering mengajukan pertanyaan, mengamati dan mempraktikkan pembuatan ecoenzim.







Lampiran III. Foto Kegiatan Dan Daftar Hadir



Sesi 1

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Sosialisasi & Lomba mewarnai "GDKP"
Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

No	Nama	Tempat Tinggal	Tanda Tangan
1.	Raya		1. Raya 2. 
2.	Kangsa		3. 
3.	Aisyah		4. A
4.	sipa		5. 
5	Alesha		6. 
6	Dica		7. 
7	ZHEL		8. 
8	ZARAH		9.
9	PUTRI		10.
10	DINA		11.
11	Karaya		12.
12	Memey		13.
13	AHDA		14.
14	Zabrina		15.
15	Iwan		16.
16	RAGIL		17.
17	TAJIL		18.
18	ABYU		19.
16	RANGGA		20.
20	FIAREL		21.
21	MAULNAN		22.
22	asila		23.
23	dhaFa		24.
24	AZKIA		25.
25	iqbal		26.
26	ATRIC		27.
27	icir		28.
28	AUFAT		29.
29	ALKA		30.
30	ALGI		31.
31	bowo		32.
32	Raisa		33.
32	Dila		34.
33	Isya		35.

Sesi 2

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Sosialisasi dan lomba mewarnai "GDKP"
Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023

No	Nama	Tempat Tinggal	Tanda Tangan
1.	SEPTI		1.
2.	Carisa		2.
3.	GISA		3.
4.	Dian J.P		4.
5.	Rafa,ms		5.
6.	Farah		6.
7.	Ghabib		7.
8.	gAliH		8.
9.	saiji		9.
10.	EVANS		10.
11.	M. 19621 AFFIZAL		11.
12.	raja		12.
13.	TAZKIA		13.
14.	kayla		14.
15.	DESTI		15.
16.	Bakais		16.
17.	Shabrina		17.
18.	ALIYA		18.
19.	ARU		19.
20.	Zairah.		20.
21.	Adjie. F		21.
22.	Raditgo		22.
23.	Sahidati		23.
24.	NASYA		24.
25.	Nahda		25.
26.	wikha		26.
27.	Kiranav		27.
28.	Sulfaiv		28.
29.	FAJRI		29.
30.	m. gasin zidan		30.
			31.
			32.
			33.
			34.
			35.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

No. 049/Workshop/LPPM/VIII/2023

Diberikan Kepada

Dr. Dina Nurul Fitria, S.E.,M.T.,CSCA.,CRP.

NIDN

0309097406

Program Studi

Agribisnis

Sebagai

Narasumber

Pada Kegiatan

**“SOSIALISASI BAHAYA SAMPAH PLASTIK
Melalui Gerakan Diet Kantong Plastik”**



UNIVERSITAS TRILOGI

Teknopreneur - Kolaborasi - Kemandirian

Jakarta, 28 Agustus 2023

KEPALA LPPM UNIVERSITAS TRILOGI



Rid Rifqi Fauzi, S.P., M.Si.